

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Sugiyono (2008:78) pengukuran kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik, yang berada di Jl. KH. Kholil No.90, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61115, Indonesia.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berjumlah 55 guru dan, sebagaimana rincian tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Gresik**

No	Status	Jumlah
1	Guru PNS	4
2	Guru Non PNS	51
Total		55

Sumber: SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

### 3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulisan menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan / penyimpangan terhadap nilai populasi Usman & Akbar, (2009:45) penelitian ini sampel yang diambil adalah 55 guru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

## 3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:58)

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Budaya Organisasi (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)
- c. Beban Kerja (X3)
- d. Disiplin (X4)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja.

### **3.4.2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik” adalah:

1. Variabel budaya organisasi (X1)

Menurut responden budaya organisasi adalah nilai kepercayaan dan prinsip yang berfungsi sebagai dasar sistem manajemen organisasi dan perilaku yang membantu dan memperkuat prinsip dasar organisasi, indikator budaya organisasi yang diambil adalah:

- a. Inisiatif perseorangan
- b. Toleransi terhadap resiko

c. Pengawasan

a. Pola komunikasi

2. Variabel Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)

Menurut responden mendefinisikan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pegawai. Adapun indikator lingkungan kerja adalah:

a. Penerangan

b. Kebisingan

c. Ruang gerak yang diperlukan

d. Hubungan karyawan

3. Variabel Beban Kerja (X<sub>3</sub>)

Beban kerja menurut responden dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Adapun indikator beban kerja adalah:

a. Target Yang Harus Dicapai

b. Kondisi Pekerjaan

c. Standar Pekerjaan

4. Variabel Disiplin Kerja (X<sub>4</sub>)

Menurut responden disiplin adalah suatu proses kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi. Adapun indikator yang digunakan adalah:

a. Disiplin waktu

b. Disiplin peraturan dan tata tertib

c. Disiplin tanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan peralatan kantor

## 5. Kinerja (Y)

Kinerja adalah pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian di lakukan oleh atasan langsung. Adapun indikator kinerja meliputi:

- a. Ketepatan waktu
- b. Deskripsi pekerjaan
- c. Kuantitas
- d. Kualitas

### 3.5. Pengukuran Variabel

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya (Narimawati 2008:98). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik, yang berada di Jl. KH. Kholil No.90, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61115, Indonesia.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer menurut Narimawati (2008:98). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi data jumlah guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik, yang berada di Jl. KH. Kholil No.90, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61115, Indonesia.

### **3.7. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang gaya kepemimpinan, disiplin motivasi, kerja dan kinerja guru pada guru SMA

Muhammadiyah 1 Gresik, yang berada di Jl. KH. Kholil No.90, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61115, Indonesia.

### 3.8. Uji Instrumen

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

#### 3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur Sugiyono, (2009:348). Syarat minimum dapat dikatakan valid jika nilai koefisien ( $r$ ) sama dengan 0,211 atau lebih besar dan dinyatakan tidak valid jika koefisien korelasi kurang dari 0,211 (Sugiyono, 2009). Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

#### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan keajegan atau kestabilan alat ukur yang digunakan (Sugiyono, 2009:348). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $\alpha > r_{\text{tabel}}$ .

$$\text{Rumus: } R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right] \quad (\text{Santoso, 2009; 280})$$

Keterangan:

R	=	reliabilitas
k	=	banyaknya pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varian butir
$\sigma_b$	=	varian total

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji t dan uji F tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

#### 1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series).

Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series.

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Dimana :

d	=	Nilai Durbin Watson
$\sum e_i$	=	Jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel.

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif.



- b. Jika  $d > (4 - d_l)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika  $d_u < d < (4 - d_l)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.
- d. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $(4 - d_u)$ , berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

## 2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya situasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen satu dengan lainnya atau dengan kata lain di antara variabel-variabel independen tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini digunakan indikasi nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji gejala multikolinearitas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel dalam model regresi. Hakim (2006;301) menyebutkan angka toleransi VIF untuk terhindar dari gejala

multikolinearitas ini antara 1-5. Usaha untuk mengatasi model regresi yang mengandung multikolinearitas pada penelitian dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner (daftar pertanyaan) dengan cara menambahkan data penelitian Algifari (2009; 85).

### 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2009 : 271). Kreteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b.  $H_1$  : ada gejala heteroskedastisitas
- c.  $H_0$  diterima bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010:86).

#### 3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui Gozhali (2009:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Guru
a	=	Nilai konstanta
X <sub>1</sub>	=	Budaya Organisasi
X <sub>2</sub>	=	Lingkungan Kerja
X <sub>3</sub>	=	Beban Kerja
X <sub>4</sub>	=	Disiplin
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>
b <sub>3</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>3</sub>
b <sub>4</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>4</sub>
e	=	Error

### 3.10. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

### 3.10.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara parsial :

1. Diduga ada pengaruh secara parsial Budaya Organisasi terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Diduga ada pengaruh secara parsial Lingkungan Kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
3. Diduga ada pengaruh secara parsial Beban Kerja terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
4. Diduga ada pengaruh secara parsial Disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
5. Diduga adanya pengaruh secara simultan Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

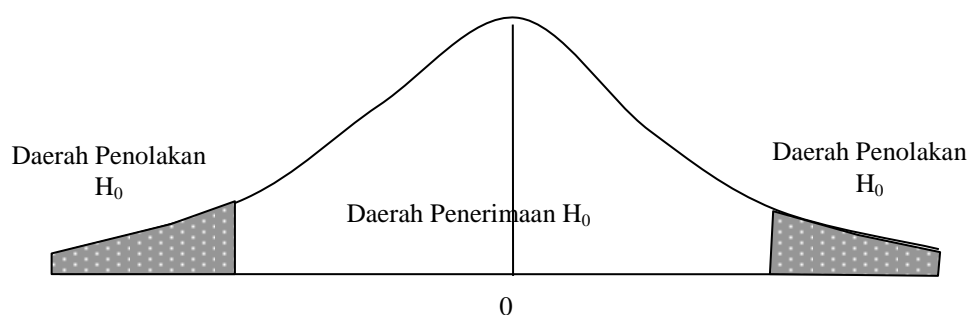
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Menentukan  $t_{\text{table}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh nyata antara budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- b. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, , artinya secara signifikan tidak ada pengaruh nyata antara budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Dengan demikian hipotesis satu tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

### 3.10.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu diduga budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan  $df = (k-1); (n-k)$  untuk menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$

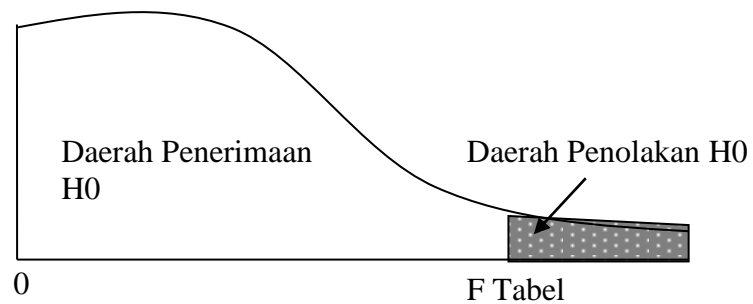
3. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

a. Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh budaya organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

b. Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh budaya

organisasi, lingkungan kerja, beban kerja dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terbukti kebenarannya.

c. kebenarannya.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**